

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Tradisi Pa'seka Manyiang yang di lakukan di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, pelaksanaan tradisi Pa'seka manyiang dilakukan pada saat bulan Maulud atau pada bulan Rabiul Awal, prosesi pelaksanaannya terdapat tiga tahap di antaranya :

a. proses persiapan pelaksanaan tradisi pa'seka manyiang ini terlebih dahulu dilakukannya kumpul basudara untuk pembentukan panitia. Tujuannya untuk pencarian dana yang nantinya digunakan untuk pelaksanaan tradisi Paseka manyiang, setelah selesai pencarian dana dilanjutkan dengan woru Tita pada malam harinya yang dilaksanakan tiga hari sebelum pelaksanaan pa'seka manyiang, setelah selesai woru tita, dilanjutkan dengan kegiatan Pa'seka seperti Pencarian kayu kering, mencuci beras, pembersihan lokasi manyiang, dan melakukan memasak bersama.

b. Proses pelaksanaan tradisi Paseka manyiang di negeri Tulehu, setelah dilakukannya pembersihan (Pa'seka). Pembersihan ini dilakukan oleh masyarakat setempat dimana mereka saling bekerja sama untuk prosesi pelaksanaan tradisi Paseka Manyiang. Kemudian setelah ba'da ashar maka dilakukannya acara puncak dari perayaan pa'seka manyiang dimana dilakukannya pentaburan kamayiang di atas *madapahang* tetapi terlebih dahulu terdapat

penyampaian hikmah maulud yang disampaikan oleh tokoh agama setelah itu dilanjutkan dengan Do'a (Manyiang) yang di pinpin oleh imam Negeri Tulehu dan juga bapak modim latin selesi manyiang (Do'a) barulah dilaksanakan Paussah anantara Rumatau Eiy dan juga Mara Eiy.

c. Setelah selesai Manyiang (Do'a) yang dilakukan barulah pelaksanaan penutupan tradisi paseka manyiang yang dimana masyarakat setempat bersama-sama melakukan pembersihan lokasi pelaksanaan tradisi paseka manyiang dan juga pada prosesi penutupan tradisi paseka manyiaang ini masyarakat setempat saling bersandagurau satu sama lain dan juga saling memaafkan satu sama lain.

2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam proses pelaksanaan tradisi *paseka manyiang* di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah yaitu,

*Pertama* nilai Akhlak nilai akhlak disini terbagi menjadi 3 diantara :

1. Akhlak kepada sesama manusia seperti, saling tolong menolong, dan juga membina silaturrahi atau ukhuwah islamiyah antara masyarakat anantara masyarakat di negeri Tulehu Kecamatan salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

2. Akhlak kepada Rasulullah seperti dalam mencintai dan memuliakan Rasulullah dengan bersholawat kepada Rasulullah SAW.

3. Akhlak kepada Allah SWT seperti dengan meyakini bahwa Allah itu esa, Allah itu satu tiada tuhan selain Allah, untuk itu masyarakat setempat melakukan Do'a bersama yang dilakukan semata-mata untuk mengirim Do'a keada Rasulullah Dan juga Kepada para Datuk-datuk terdahulu dan meminta agar Negeri Yang didiami dijauhkan dari mara Bahaya.

*Kedua* nilai ibadah, nilai ibadah disini terdapat 2 nilai diantaranya :

1. Hubungan kepada Allah. Hubungan kepada Allah yang terdapat dalm tradisi pa'seka manyiang yaitu berupa masyarakat melakukan do'a disitulah mereka meminta dan memohon kepada Allah SWT agar senantiasa di berikan keberkahan dan kebaikan baik untuk

para auwliyah atau datuk-datuk terdahulu kemudian kepada msyarakat setempat dan juga untuk kemaslahatan negeri Tulehu.

2. Hubungan sesama Manusia berupa sedekah atau saling berbagi satu sama lain, nilai sedekah yang terkandung dalam tradisi paseka manyiang ini ketika akan dilaksanakan paseka manying maka terlebih dahulu terdapat pencarian dana dan *mansahar-mantema* disini mengajarkan masyarakat untuk saling berbagi satu sama lain. Kemudian ada juga terdapat nilai ibadah seperti mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari pada kemungkaran hal ini ditandai dengan dilakukannya tausiyah aatau ceramah.

Ketiga Nilai Aqidah, nilai aqidah disini terdapat dua yakni Berdo'a kepada Allah Swt, dan juga Bersholawat kepada Rasulullah Saw. Dimana terdapat pada prosesi Do'a bersama (*Manyiang*)

Pelaksanaan pun tidak mengandung unsur syirik berupa menyembah selain kepada Allah, akan tetapi pelaksanaan tradisi Pa'seka manyiang ini bentuk dari ungkapan rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan berkah kepada negeri Tulehu dan juga ungkapan rasa syukur kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menyiakan ajaran agama islam dan juga berkat perjuangan beliau sehingga kita bisa di angkat dari dunia yang penuh dengan kemusyrikan menuju dunia yang penuh dengan cahaya islam, bentuk rasa syukur dan hormat kepada para leluhur dengan cara mendoakan atau mengirim doa yang dilakukan di rumah-rumah pusaka yang ada di negeri Tulehu.

Pada pelaksanaan tradisi Pa'seka manyiang ini, ternyata dapat meningkatkan ikatan tali silaturahmi antara sesama manusia karna dalam melaksanakan tradisi Pa'seka Manyiang ini, Rumatau Eiy dan juga Mara Eiy dan juga masyarakat setempat bersama-sama bergotong royong untuk menyukseskan pelaksanaan tradisi Pa'seka manyiang hingga selesai. Dengan segala rangkaian pelaksanaan tradisi Pa'seka manyiang tersebut, mulai dari persiapan,

pelaksanaan hingga penutup semuanya berjalan dengan baik dan memiliki harapan yang baik kepada Allah yang bernilai ibadah.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka sebagai suatu bentuk dan kepedulian terhadap tradisi ini, penulis akan mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan para peneliti yang ingin mengkaji tradisi ini lebih dalam .

Adapun saran-saran dari penulis yaitu :

1. penulis berharap khususnya kepada masyarakat negeri Tulehu agar tetap menjaga kelestarian tradisi tersebut dengan menjalankana proses pelaksanaan tradisi Pa'seka manyiang dengan benar dan dapat memahami makna dari setiap proses yang dilakukan. Karena dengan dijaganya kelestarian tradisi ini maka masyarakat dari negeri lain juga akan memahami kebudayaan sehingga akan timbul rasa saling menghormati akan kebudayaan masing-masing.
2. diharapkan peran pemerintah dalam pemberdayaan tradisi ini agar masyarakat Indonesia dapat menghargai dan memberikan kontribusi positif bagi bermacam-macam tradisi dan budaya yang ada di Indonesia.
3. diharapkan kepada peneliti yang ingin meneliti tentang tradis Pa'seka manyiang di negeri Tulehu agar mengkaji lebih jauh lagi agar didapatkan informasi yang lebih banyak mengenai tradisi ini dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

